

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA DESA DALAM MENUNJANG  
PEMBANGUNAN DI DESA GUNUNG MANAON KECAMATAN  
SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**FIVI HAYYUL HASIBUAN**

**NPM. 218520051**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/3/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)13/3/26

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA DESA DALAM MENUNJANG  
PEMBANGUNAN DI DESA GUNUNG MANAON KECAMATAN  
SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas  
Ilmu Sosoal dan Ilmu Politik Universitas Medan Area



**Oleh :**

**FIVI HAYYUL HASIBUAN**

**218520051**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/3/26

Access From (repositori.uma.ac.id)13/3/26

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang  
Pembangunan Di Desa Gunung Manaoan Kecamatan  
Simangambat Kbaupaten Padang Lawas Utara Tahun 2024

**Nama** : Fivi Hayyul Hasibuan

**NPM** : 218520051

**Program Studi** : Administrasi Publik

Disetujui Oleh :



Nina Angelia, S.Sos, M.Si

Pembimbing

Mengetahui :



Dr. W. Wahid Wahid S. S.Sos., M.L.P

Dekan Fakultas Fisipol



Dr. Desliana S. S.Sos., M.A.P

Ka.Prodi Administrasi Publik

Tanggal Lulus : 26 Agustus 2025

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang saya kutip dari hasil orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 September 2025



Fivi Hayyul Hasibuan

218520051

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fivi Hayyul Hasibuan  
Npm : 218520051  
Program Studi : Administrasi Publik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Gunung Manaon Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2024”.

Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan/media format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebelumnya.

Medan, 27 September 2025

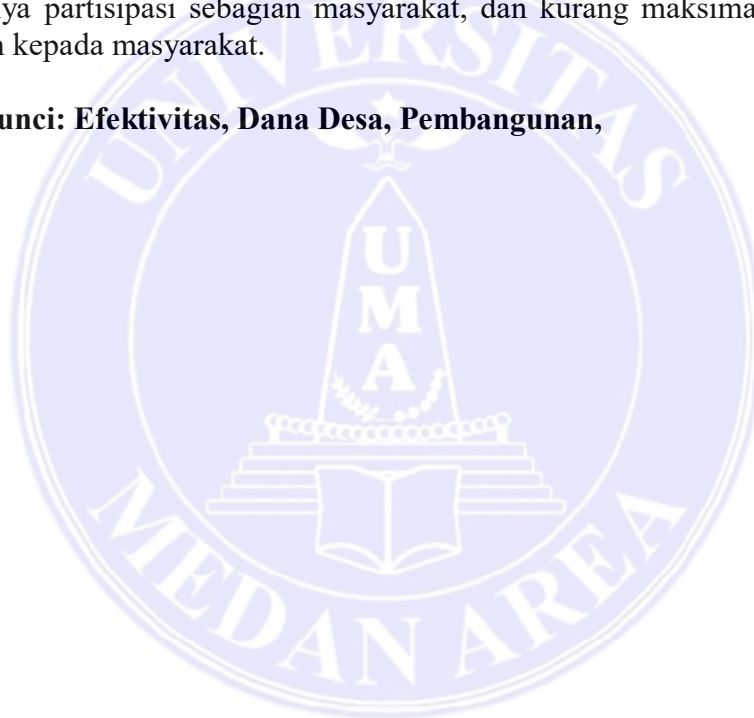


**Fivi Hayyul Hasibuan**  
**218520051**

## ABSTRAK

Pemanfaatan Dana Desa dalam menunjang pembangunan di Desa Gunung Manaon difokuskan kedalam bentuk fisik melalui proses perencanaan disertai dengan partisipasi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif pemanfaatan dana desa dalam menunjang pembangunan di Desa Gunung Manaon dan untuk mengetahui faktor penghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teori efektivitas oleh Sugiyono. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Dana Desa dalam menunjang pembangunan di Desa Gunung Manaon dapat dikatakan sudah efektif. Diketahui bahwa penggunaan Dana Desa di Desa Gunung Manaon telah memberikan dampak positif, terutama dalam pembangunan fisik seperti perbaikan jalan desa, pembuatan saluran air (parit), dan renovasi jembatan. Faktor penghambanya yaitu kurangnya partisipasi sebagian masyarakat, dan kurang maksimalnya sosialisasi program kepada masyarakat.

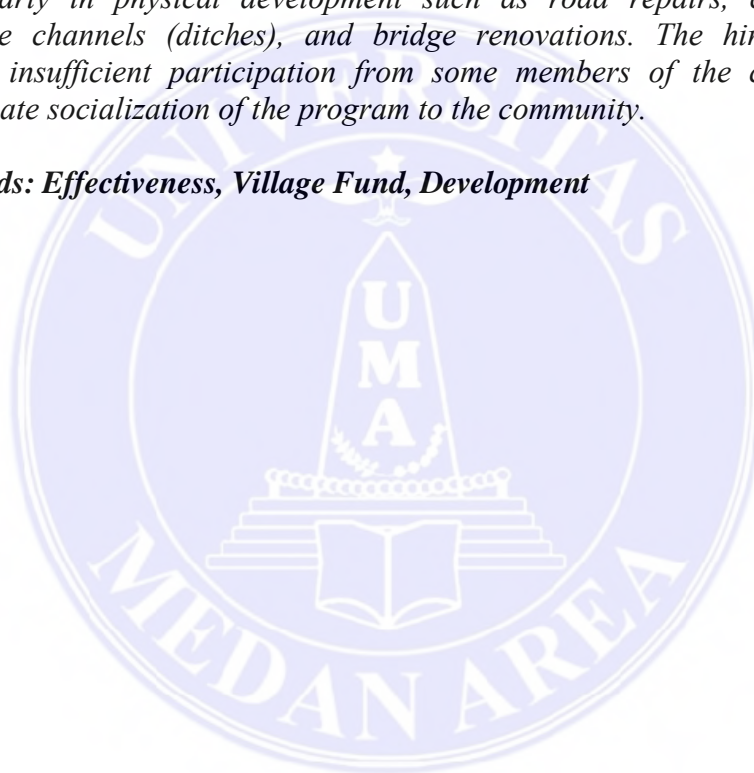
**Kata Kunci: Efektivitas, Dana Desa, Pembangunan,**



## ABSTRACT

*The utilization of village funds to support development in Gunung Manaon Village is focused on physical forms through a planning process accompanied by community participation. This study aims to determine how effective the utilization of village funds is in supporting development in Gunung Manaon Village and to identify the factors that hinder it. This study uses a descriptive qualitative method with Sugiyono's theory of effectiveness. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the utilization of village funds in supporting development in Gunung Manaon Village can be said to be effective. It is known that the use of village funds in Gunung Manaon Village has had a positive impact, particularly in physical development such as road repairs, construction of drainage channels (ditches), and bridge renovations. The hindering factors include insufficient participation from some members of the community and inadequate socialization of the program to the community.*

**Keywords:** *Effectiveness, Village Fund, Development*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Fivi Hayyul Hasibuan, kelahiran 21 Agustus 2002 di Desa Simangambat Julu. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara yang dilahirkan dari Alm. Bapak Akhnal Sendetua Hasibaun dan Ibu Siti Hotna Harahap. Penulis menganut agama Islam. Penulis pernah menempuh pendidikan di SD Negeri 102050 Simangambat Julu pada tahun 2009 sampai dengan 2016, pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) N 1 Aek Raru sampai dengan 2018, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 1 Percut Sei Tuan sampai dengan 2021. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan selanjutnya di Universitas Medan Area dengan mengambil fokus pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Administrasi Publik.

Atas rasa syukur dan karunia yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa, doa dan dukungan dari keluarga, dosen, teman-teman dan pihak terkait, penulis telah mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang mana telah melimpahkan kuasa-Nya, sehingga penulis telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Gunung Manaon Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Nina Angelia, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberi arahan kepada penulis. Rasa hormat penulis sampaikan kepada Bapak H. Jungkar Nain Harahap selaku Kepala Desa Gunung Manaon, Bapak Kamarul Zaman Harahap selaku Kepala Urusan Keuangan Desa Gunung Manaon, Ibu Hotmaya Sari Hasibuan, Ibu Siti Asmaria Harahap, Hamzah Bor-Bor Harahap sebagai masyarakat Desa Gunung Manaon yang telah membantu penulis dalam proses penelitian. Penulis juga menyampaikan rasa kasih dan terima kasih kepada Alm.Ayah, mamak, kakak, abang, keluarga, kerabat, sahabat, teman-teman serta orang-orang terkasih atas segala doa dan dukungannya.

Penulis mengetahui bahwa skripsi ini masih banyak menyimpan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran membangun demi kerampungan skripsi ini. Harapan ke depan semoga skripsi ini memberi kebermanfaatn baik untuk banyak orang. Salam hangat dan terima kasih.

Medan, 26 September 2025

Fivi Hayyul Hasibuan

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Praktis.....	7
1.4.2 Manfaat Akademis.....	7
<b>II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Efektivitas.....	8
2.1.1 Pengertian Efektivitas.....	8
2.1.2 Indikaor Efektivitas .....	12
2.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas .....	14
2.2 Dana Desa.....	15
2.2.1 Pengertian Dana Desa.....	15
2.2.2 Tujuan Dana Desa.....	17
2.3 Pembangunan Desa .....	18
2.3.1 Pengertian Pembangunan .....	18
2.3.2 Pengertian Desa .....	20
2.3.3 Tujuan Pembangunan Desa .....	21
2.4 Penelitian Terdahulu.....	22
2.5 Kerangka Berpikir .....	24
<b>III METODE PENELITIAN</b> .....	25
3.1 Jenis Penelitian .....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
<b>UNIVERSITAS MEDAN AREA</b> lokasi Penelitian .....	26

3.2.2 Waktu Penelitian.....	27
3.3 Informan Penelitian .....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	31
<b>IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Gambaran Umum Desa Gunung Manaon .....	33
4.1.2 Kondisi Geografis Desa Manaon .....	35
4.1.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Gunung Manaon .....	38
4.1.4 Pengelolaan Keuangan di Desa Gunung Manaon .....	40
4.1.5 Sarana dan Prasarana Infrastruktur di Desa Gunung Manaon .....	41
4.2 Pembahasan .....	43
4.2.1 Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Gunung Manaon Tahun 2024 .....	43
4.2.2 Faktor Penghambat Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Gunung Manaon Tahun 2024 .....	63
<b>V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>66</b>
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 2. Waktu Penelitian .....	26
Tabel 3. Informan Penelitian .....	28



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	23
Gambar 2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Gunung Manaon .....	39



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Desa merupakan unit pemerintahan terkecil yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional. Desa berfungsi sebagai ujung tombak implementasi kebijakan pemerintah, terutama dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat (Jopinus Ramli Saragi, 2024:135). Dalam rangka mendukung peran tersebut, pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah mengalokasikan Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, mendorong pembangunan infrastruktur desa, mengurangi kemiskinan dan ketimpangan antar wilayah, memajukan perekonomian lokal desa, dan memaksimalkan potensi desa melalui pembangunan berbasis masyarakat (Isanini Fathor, 2024:111).

Dana desa yang dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa, sebagai sumber pendapatan desa yang diprogramkan oleh pemerintahan desa sebagai tolak ukur terciptanya pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Dana Desa memberikan kesempatan bagi desa-desa di Indonesia agar dapat mengembangkan desa mereka melalui program pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat secara otonom. Apabila Dana Desa dapat dikelola dengan tepat sasaran dan efektif maka dapat mendorong peningkatan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat desa. Adanya peningkatan infrastruktur melalui program pembangunan desa dan

peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program pemberdayaan masyarakat yang didanai oleh Dana Desa tersebut dapat mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa (Tino, Wahyu, Tardi, 2025:112).

Pembangunan desa merupakan bagian integral dari Pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui pengembangan potensi lokal dan peningkatan kualitas hidup. Desa sebagai unit pemerintahan terkecil, memiliki peran penting dalam mendukung pemerataan Pembangunan dan pengetasan kemiskinan (Benuar, Entang, Darto, 2021:298-299). Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan di desa, pemerintah telah mengalokasikan Dana Desa, yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Pembangunan desa memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata, terutama di wilayah pedesaan. Pembangunan desa disebut sebagai bagian dari upaya mewujudkan pembangunan inklusif dan berkelanjutan, dengan tujuan menciptakan desa mandiri sejahtera (*Welfare Village*) (Dhanny 2024:274). Dalam mempercepat pembangunan di Desa Gunung Manaon menerapkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 146 Tahun 2023 tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penyaluran, dan Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2024. Desa Gunung Manaon, yang terletak di Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara, merupakan salah satu desa yang menerima Dana Desa. Pada tahun 2024, Desa

Gunung Manaon menerima alokasi sebesar Rp.657.219.000. Dana tersebut bisa diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menunjang berbagai program pembangunan, termasuk pembangunan infrastruktur. Sebagai desa yang memiliki potensi lokal yang besar, ketersediaan infrastruktur yang memadai menjadi kebutuhan utama masyarakat. Pembangunan infrastruktur yang baik dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti memperbaiki akses transportasi, meningkatkan konektivitas antarwilayah, dan mendukung aktivitas ekonomi sehari-hari (Macmud, Adi, 2024:01).

Dalam pembangunan di wilayah pedesaan, Dana Desa bisa dikatakan dapat mendorong peningkatan ekonomi di Desa dan disebut sebagai investasi Desa juga. Oleh karena itu, pelaksanaan alokasi Dana Desa dapat dievaluasi dari berbagai persoalan, dan masalah. Program pembangunan Desa diharapkan bisa merangsang masyarakat untuk bergerak membangun Desanya melalui Dana Desa dengan jumlah yang telah ditentukan. Oleh karena itu, untuk mengefektifkan proses perencanaan – pelaksanaan – penatausahaan – pelaporan - dan pertanggungjawaban Dana Desa haruslah mengacu pada pengelolaan anggaran yang baik : yaitu transparan, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin (Dimas, Supami, 2021:121-123).

Pembangunan infrastruktur di tingkat desa merupakan salah satu prioritas utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Infrastruktur yang memadai, seperti jalan desa, jembatan, dan fasilitas publik lainnya, memiliki peran strategis dalam mempercepat aksesibilitas, meningkatkan produktivitas, dan memperluas



peluang ekonomi masyarakat desa. Sebagai wilayah yang berupaya meningkatkan kualitas infrastrukturnya, Desa Gunung Manaon memiliki kebutuhan besar akan Pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan (Inelia, Ventje, Fanley, 2022:02).

Beberapa program pembangunan infrastruktur di Desa Gunung Manaon dalam konteks penggunaan Dana Desa sebagai berikut :

1. Pembangunan dan Perbaikan Jalan Desa
  - a. Jalan Tanah: Pembangunan jalan dengan material tanah untuk meningkatkan aksesibilitas di wilayah terpencil.
  - b. Jalan Berbatu : Pembangunan jalan dengan material batu pecah untuk meningkatkan ketahanan terhadap cuaca.
  - c. Jalan Beton: Pembangunan jalan dengan material beton untuk meningkatkan daya tahan dan kapasitas jalan.
  - d. Jalan Aspal: Pengaspalan jalan desa untuk meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas transportasi.
2. Pembangunan Jalan Pertanian
  - a. Pembangunan atau perbaikan jalan menuju lahan pertanian untuk mempermudah transportasi hasil panen.
3. Pembangunan Jalan Menuju Tempat Strategis
  - a. Jalan menuju fasilitas pendidikan, seperti sekolah.
  - b. Jalan menuju pasar desa atau sentra ekonomi lokal.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga regulasi utama yang menjadi dasar hukum pelaksanaannya. Pertama, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 146 Tahun 2023 tentang pengalokasian Dana Desa setiap Desa, penyaluran, dan penggunaan

Dana Desa pada Tahun Anggaran 2024. Regulasi ini menjadi pedoman utama dalam memahami mekanisme mengenai tata cara alokasi, penyaluran, dan pemanfaatan Dana Desa di seluruh Indonesia untuk tahun anggaran 2024. Kedua, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran dan Belanja Negara (APBN) juga menjadi dasar hukum penting dalam pengelolaan Dana Desa. Regulasi ini mengatur mekanisme pengalokasian, penyaluran, penggunaan, dan pelaporan Dana Desa tersebut. Peraturan Pemerintah ini berperan sebagai peraturan pelaksana dari Undang-Undang terkait Desa. Ketiga, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah mengalokasikan Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Regulasi ini secara tegas menyatakan bahwa Pemerintah mengalokasikan Dana Desa melalui APBN guna mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Undang-Undang ini menjadi acuan utama dalam pembentukan kebijakan lainnya yang berkaitan dengan Dana Desa.

Efektivitas sebuah pembangunan dinilai dari hasil pembangunan tersebut dirasakan oleh masyarakat secara berkelanjutan. Berkelanjutan dengan maksud pembangunan yang dilakukan sesuai dengan partisipasi masyarakat dan dapat dinikmati oleh masyarakat. Partisipasi masyarakat juga dibutuhkan dari berbagai pihak dan yang terpenting kontribusi masyarakat lokal. Partisipasi adalah ikut serta mengambil bagian dalam kegiatan bersama. Hal ini akan memberi dampak terhadap kualitas hidup masyarakat yang semakin lebih baik (Bella Arinta Lailiani, 2018:790).

Sehubungan dengan apa yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang **“Efektivitas Pemanfaatan Dana Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Gunung Manaon, Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Gunung Manaon Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Apa Saja Faktor Penghambat Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Gunung Manaon Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Gunung Manaon Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Untuk mengetahui apa Saja Faktor Penghambat Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Gunung Manaon Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah nilai atau pengaruh positif yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat-manfaat tersebut ialah :

### 1.4.1 Manfaat Praktis

#### a. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat berperan sebagai referensi yang berguna bagi penulis untuk memahami efektivitas pemanfaatan dana desa dalam menunjang Pembangunan di desa gunung manaon.

#### b. Manfaat Bagi Pemerintah Gunung Manaon

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama bagi pemerintah Desa Gunung Manaon, Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara, dalam mengelola pemanfaatan dan desa untuk menunjang Pembangunan desa. Sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan Pembangunan desa serat pemberdayaan Masyarakat.

### 1.4.2 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi dalam menganalisis isu pemanfaatan dan desa untuk Pembangunan desa.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Efektivitas

##### 2.1.1 Pengertian Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Efektivitas berasal dari kata “efektif,” yang mengacu pada keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam satu organisasi, pencapaian hasil yang besar diartikan semakin besar pulak efektivitas dari tujuan yang diharapkan oleh organisasi (Rahmawati, 2017:27). (P. Siagian, 2001:11), Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan jumlah barang atau kegiatan yang dijalankan. Efektivitas adalah kemampuan satu organisasi, individu, atau kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Efektivitas menitikberatkan pada hasil akhir atau pencapaian tujuan tanpa terlalu memperhatikan jumlah atau kualitas sumber daya yang digunakan.

Dalam kamus Ilmiah Diuraikan efektivitas yaitu ketepatan dari penggunaan, hasil guna atau yang mendukung tujuan. Apakah hasil yang diharapkan sudah tercapai dalam Pelayanan tersebut. Efektivitas adalah sebuah pencapaian tujuan. Efektivitas merupakan komponen kegiatan yang sangat penting, untuk dapat mencapai sasaran atau tujuan dari kebijakan program yang telah ditentukan sebelumnya. Jika sasaran atau tujuan

program dapat terpenuhi, maka kegiatan tersebut dikatakan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan keterampilan pelaksana ketika suatu program dilaksanakan secara efektif.

Menurut (Gibson et al, 1996:26), efektivitas diartikan sebagai kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Efektivitas menjadi indikator utama untuk mengukur kinerja organisasi, terutama dalam konteks pencapaian hasil strategis. Sedangkan menurut (Handyaningrat, 1985:28) menjelaskan bahwa efektivitas berkaitan dengan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas atau fungsi tertentu. Jika suatu organisasi mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, maka organisasi tersebut dianggap efektif.

Richard M Steers (1998:82) mengatakan bahwa efektivitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana kelompok atau organisasi efektif dalam mencapai tujuan. Pada hakikatnya, keefektifan tergantung pada sudut pandang dan kepentingan masing-masing orang dalam melakukan tujuannya. Jika sasaran dapat tercapai dengan waktu yang ditentukan, kemudian kemampuan untuk menyampaikan target pelayanan publik dengan baik, maka kegiatan tersebut dapat dikatakan efektif.

Steers (2008:55) mengatakan efektif menjadi sebuah tolak ukur keberhasilan dari tujuan akhir yang sudah tercapai. Maka dari itu, efektivitas berupa pemanfaatan sarana dan prasarana dari suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dengan menetapkan tujuan untuk hasil yang baik di akhir kegiatan. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2009:29)

menjelaskan efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu tanggung jawab dengan yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi dari pada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif.

Menurut (M. Syarif dan Amarl, 2019:19) bahwa dimana setiap bentukan organisasi pasti memiliki sebuah tujuan, dalam hal pencapaian tujuan tentu ada yang tercapai, lambat, cepat atau malah tidak mencapai tujuan yang diharapkan, oleh sebab itu penilaian atas suatu usaha pencapaian tujuan merupakan penilaian efektivitas. Secara terminologis, efektivitas berarti dapat membawa hasil atau berhasil guna, atau dengan kata lain dapat juga dipahami sebagai tingkat keberhasilan pencapaian suatu tujuan, dimana hal ini sesuai dengan pendapat H.Emerson yang menyatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Hartati, 2018:28).

Definisi yang dikemukakan oleh (Beni, 2016:69) efektivitas adalah suatu hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berkaitan dengan tingkat hasil suatu kegiatan derajat keberhasilan operasi di sector publik. Jadi sebuah kegiatan dianggap berhasil dengan asumsi tindakan tersebut mempengaruhi kapasitas untuk menawarkan jenis bantuan publik yang merukana tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Mardiamso 92-17:134) berpendapat bahwa efektivitas merupakan ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan

suatu organisasi mencapai tujuan tersebut. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut berjalan lancar dan efektif.

Ketika sebuah organisasi mencapai tujuannya, maka perkumpulan telah berjalan dengan sukses. Indikator efektivitas menggambarkan sejauh mana dampak dan dampak (*outcomes*) dan keluaran suatu program dalam mencapai tujuan program. Mahmudi (2010: 143) berpendapat bahwa efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan dan sasaran akhir dari kebijakan tersebut. Sementara itu menurut Fajar efektivitas retribusi daerah merupakan korelasi antara dan tujuan mendapatkan tugas daerah, dengan tujuan cenderung digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pemungutan retribusi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan efektivitas organisasi yaitu :

1. Adanya dukungan atau kerjasama daerah
2. Ada kerangka kerja yang baik
3. Adanya tujuan yang jelas
4. Konstruksi otoritatif.

Organisasi yang dijalankan akan dikoordinasikan apabila punya keinginan yang jelas, adanya keinginan atau tujuan akan memberikan inspirasi untuk melakukan kewajiban dan tugas. Tujuan organisasi adalah untuk membagikan bimbingan dengan mewujudkan masa depan yang dicari dan diakui pada organisasi. Struktur dapat mempengaruhi efektivitas karena struktur yang menjalankan organisasi. Konstruksi yang layak adalah desain yang kaya akan kapasitas dan sederhana. Selain itu, tanpa



bantuan dan dukungan serta kerangka nilai saat ini akan sulit untuk membuat asosiasi yang kuat.

Setelah mempertimbangkan beberapa definisi efektivitas yang diberikan diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas selalu berorientasi pada pencapaian tujuan suatu program atas kebijakan dari organisasi. Organisasi yang dimaksudkan sebagai alat untuk mencapai tujuan bersama, yang tujuannya itu mungkin dapat dicapai sendiri-sendiri. Jadi dengan organisasi sebagai alat itulah, orang atau orang-orang ingin mencapai tujuan. Dengan demikian efektivitas merupakan keberhasilan organisasi dalam menjalankan program atau kebijakan melalui berbagai sarana dan cara serta upaya memanfaatkan segala sumber daya dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.

### **2.1.2 Indikaor Efektivitas**

Indikator efektivitas merupakan alat ukur untuk menentukan sejauh mana suatu kegiatan, program, atau organisasi dapat mencapai tujuannya. Indikator ini biasanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan keberhasilan dalam mencapai hasil yang diharapkan. Adapun indikator dari efektivitas menurut Sugiyono (2007) dalam tulisan Inelia Gipi Giroth, Ventje Kasenda, dan Fanley N. Pangeman sebagai berikut :

#### **1. Ketepatan Sasaran Program**

Sejauh mana kegiatan program tepat yang sudah ditentukan sebelumnya. ketepatan sasaran jangka pendek dan lebih bersifat operasional, penentu sasaran yang tepat baik ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan

aktivitas organisasi. Demikian pula sebaiknya, jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri.

## 2. Sosialisasi Program

Kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya. Memberikan informasi merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan memperlancar dalam melanjutkan suatu pekerjaan, karena dengan memberikan informasi dapat dipergunakan dan meningkatkan pengetahuan bagi orang yang menerima informasi tersebut.

## 3. Tujuan Program

Sejauh mana kesesuaian antara hasil program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan baik dalam arti pentahapan pencapaian bagianbagiannya maupun pentahapan dalam arti periodesasinya. Pencapaian Tujuan terdiri dari beberapa faktor yaitu : kurun waktu dan sasaran yang merupakan target yang kongkrit.

## 4. Pemantauan Program

Kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program pengawasan meliputi proses tindakan

mengecek dan perbandingan hasil yang dicapai dengan standarstandar yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila hasil yang dicapai keluar dan menyimpang dari standar yang berlaku sebelumnya maka perlu dilakukan tindakan korektif atau koreksi dalam upaya untuk memperbaikinya.

### 2.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Dalam pencapaian efektivitas dalam suatu organisasi dipengaruhi oleh faktor yang berbeda-beda tergantung pada sifat dan bidang kegiatan atau usaha dalam organisasi tersebut. Menurut schuler (2019:7) faktor yang mempengaruhi efektivitas yaitu :

1. Kualitas pekerjaan yang dilihat dari baik buruknya kinerja pegawai berdasarkan kualitas pekerjaan. Semakin baik kualitas pegawai maka semakin baik pula hasil kerjanya.
2. Kerjasama kinerja yang baik diliat dari kemampuan pegawai dalam menjalin hubungan dengan sesama pegawai dan pemimpin dalam organisasi tersebut.
3. Pengetahuan sesuatu yang dimiliki oleh pegawai sebagai syarat menyelesaikan pekerjaan. Pengetahuan yang baik menghasilkan peningkatan kinerja baik juga (*soft skill*).
4. Kehadiran dan ketepatan waktu, dalam sebuah instansi/perusahaan kehadiran pegawai secara fisik di tempat kerja akan mempengaruhi keefektivan dalam pekerjaan, pencapaian target, pelayanan kepada masyarakat, dan ketenangan saat melangsungkan pekerjaan.

Faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas dalam sebuah organisasi menurut Richard M Steers (1999:159) yaitu :

- a. Karakteristik organisasi (Struktur dan organisasi). Penekanan ciri organisasi oleh steers terhadap struktur dan teknologi karena kedua variabel tersebut sangat mempengaruhi efektivitas organisasi dengan tingkatan perubahan inovatif pada hubungan interaktif antara anggota organisasi atau hubungan SDM.
- b. Karakteristik Lingkungan (ketepatan atas keadaan lingkungan). Lingkungan eksternal dan internal yang saling eksklusif, dicapai oleh karakteristik lingkungan yang terjadi di luar organisasi. Sedangkan lingkungan internal mengacu pada lingkungan tempat kerja.
- c. Karakteristik pekerjaan (perbedaan sifat pekerjaan). Lingkungan kerja memiliki pandangan tentang kebutuhan, tujuan, dan kebutuhan yang berbeda-beda, setiap individu memiliki pengaruh langsung terhadap rasa ketertarikan pada organisasi dan potensi kerja. Tanpa ada rasa ketertarikan dan prestasi tidak akan dapat tercapai.
- d. Kebijakan dan praktek manajemen. Kebijakan dan praktek manajemen adalah penetapan tujuan strategis dalam menentukan dan memanfaatkan sumber daya secara efisiensi, menciptakan lingkungan kerja, komunikasi, prestasi, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan serta adaptasi dan inovasi organisasi.

## 2.2 Dana Desa

### 2.2.1 Pengertian Dana Desa

Dana desa adalah alokasi anggaran yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan

dan Belanja Negara (APBN). Dana ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan belanja Negara (APBN). Peraturan Pemerintah ini bertujuan untuk memberikan kepastian hukum dalam pengalokasian dana desa. Dana ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Dana desa juga diperuntukkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa ialah dana yang diterima setiap tahun yang berasal dari APBN yang sengaja diberikan untuk desa dengan cara transfer langsung APBD. Beberapa hal ini yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014, yaitu ;

1. Besaran dana desa yang dihitung berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah, angka kemiskinan, dan tingkat kesulitan geografis.
2. Dana desa disalurkan oleh kabupaten/kota kepada desa.
3. Pengelolaan dan desa dalam APB Desa harus sesuai dengan peraturan peundang-undangan.
4. Alokasi dana desa harus dilakukan secara transparansi dan akuntabel.

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, dana desa harus digunakan secara transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan prinsip efisiensi dan efektivitas. Dana

desa difokuskan pada upaya pembangunan desa yang berkelanjutan dan pengentasan kemiskinan masyarakat desa. Selain itu, menurut Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2015), dana desa menjadi salah satu instrumen penting dalam mengurangi ketimpangan pembangunan antara desa dan kota, serta mempercepat pencapaian tujuan pembangunan nasional melalui penguatan desa sebagai unit pemerintahan terkecil.

### **2.2.2 Tujuan Dana Desa**

Tujuan utama dari dana desa adalah meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa melalui pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan potensi lokal desa. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai tujuan dana desa:

#### **1. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa**

Dana desa digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan sosioekonomi di desa, seperti pengangguran, kemiskinan, dan kesenjangan sosial. Alokasi dana ini diharapkan mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa.

#### **2. Mendukung Pembangunan Infrastruktur Desa**

Salah satu fokus utama penggunaan dana desa adalah pembangunan infrastruktur, seperti jalan desa, jembatan, irigasi, fasilitas kesehatan, dan pendidikan. Pembangunan infrastruktur bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas hidup masyarakat.

#### **3. Mengurangi Ketimpangan Pembangunan antara Desa dan Kota**

Dana desa bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pembangunan antara desa dan

kota melalui pengalokasian anggaran yang memadai untuk desa, sehingga desa dapat berkembang secara mandiri.

#### 4. Meningkatkan Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat

Dana desa digunakan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan keterampilan, pengembangan usaha kecil menengah (UKM), dan pengelolaan potensi lokal desa. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan juga menjadi salah satu tujuannya.

#### 5. Meningkatkan Kemandirian Desa

Dana desa bertujuan untuk memperkuat kemampuan desa dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan secara mandiri. Hal ini mencakup pengelolaan keuangan, pemanfaatan sumber daya lokal, dan pengambilan keputusan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat desa.

#### 6. Memperbaiki Pelayanan Publik di Desa

Dana desa mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di desa, seperti pelayanan administrasi, pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial lainnya, agar lebih mudah diakses oleh masyarakat desa.

## 2.3 Pembangunan Desa

### 2.3.1 Pengertian Pembangunan

Sondang P. Siagian (2001) pembangunan adalah suatu rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu Negara bangsa menuju modernitas dalam

rangka pembinaan bangsa. Pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan untuk meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan, dan kualitas hidup masyarakat, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Pembangunan mencakup berbagai aspek kehidupan manusia yang melibatkan peningkatan kesejahteraan dan pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan.

Menurut (Todaro dan Smith, 2012:22), pembangunan adalah proses multidimensi yang melibatkan perubahan struktural dalam ekonomi, pengurangan kemiskinan, peningkatan pendapatan, serta peningkatan kesejahteraan sosial. Proses pembangunan tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mencakup pengembangan sumber daya manusia dan pengentasan ketimpangan sosial. Sedangkan menurut (Soerjono Soekanto, 2002:32) mendefinisikan pembangunan sebagai suatu upaya untuk menciptakan perubahan menuju keadaan yang lebih baik dengan cara meningkatkan kualitas hidup individu maupun kelompok. Pembangunan masyarakat harusnya menerapkan prinsip-prinsip:

1. **Transparansi (keterbukaan)** : Berarti keputusan yang diambil dan pelaksanaannya dilakukan dengan cara atau mekanisme yang mengikuti aturan atau regulasi yang ditetapkan oleh lembaga.
2. **Partisipasi** : Pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.
3. **Dapat dinikmati Masyarakat** : Suatu kondisi dimana sesuatu hal yang berguna dapat dipergunakan atau dimanfaatkan.



4. Dapat dipertanggungjawabkan (akuntabilitas) : Syarat dasar untuk mencegah penyalahgunaan dan untuk memastikan apakah sudah mencapai tujuan yang diharapkan.
5. Berkelanjutan (*sustainable*) : Pembangunan yang berkelanjutan/kemampuan seseorang untuk suatu system/proses yang berkelanjutan.

### 2.3.2 Pengertian Desa

Dari perspektif geografis, desa atau village diartikan sebagai “*a groups of houses or shops in a country area, smaller than a town*”. Secara Etimologi kata desa berasal dari Bahasa Sanksekerta, deca yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah tertentu, di mana masyarakatnya memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, serta berdasarkan hak asal-usul atau tradisi yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional.

Sunardjo dalam Wasistiono (2006) desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah tertentu batas-batasnya, memiliki ikatan lahir batin yang sangat kuat, baik karena keturunan maupun kesamaan kepentingan politik, ekonomi, sosial, dan keamanan, memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri. Sedangkan menurut (Koentjaraningrat, 1993:13) menyatakan bahwa desa adalah kesatuan sosial dan administratif yang berfungsi sebagai tempat tinggal masyarakat

yang saling bergantung secara sosial dan ekonomi. Desa juga menjadi pusat dari aktivitas ekonomi tradisional yang berbasis pada sumber daya lokal.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa merupakan unit pemerintahan terkecil yang memiliki kewenangan untuk mengelola sumber daya dan mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan lokal. Desa berfungsi sebagai tempat interaksi sosial, ekonomi, dan budaya, yang melibatkan masyarakat lokal dalam pembangunan wilayahnya.

### **2.3.3 Tujuan Pembangunan Desa**

Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui berbagai program yang mendukung pengembangan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan sumber daya lokal. Berikut adalah tujuan pembangunan desa secara rinci:

#### **1. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa**

Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengentasan kemiskinan, peningkatan pendapatan, dan pengurangan kesenjangan sosial.

#### **2. Mengembangkan Potensi Sumber Daya Lokal**

Desa memiliki potensi alam, manusia, dan budaya yang dapat dikembangkan untuk mendukung kemandirian desa. Pembangunan desa bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal ini.

### 3. Meningkatkan Infrastruktur Desa

Pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, fasilitas air bersih, dan irigasi, bertujuan untuk mendukung aktivitas ekonomi dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan dasar.

### 4. Meningkatkan Kemandirian Desa

Tujuan pembangunan desa mencakup pemberdayaan masyarakat untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya secara mandiri, sehingga desa tidak terlalu bergantung pada bantuan dari luar.

### 5. Memperbaiki Pelayanan Publik

Salah satu tujuan utama pembangunan desa adalah meningkatkan kualitas pelayanan publik, seperti pendidikan, kesehatan, dan administrasi, agar masyarakat dapat menikmati layanan yang lebih baik. 6. Mengurangi Ketimpangan antara Desa dan Kota Pembangunan desa berupaya mengurangi kesenjangan pembangunan antara desa dan kota dengan cara meningkatkan pembangunan di wilayah pedesaan.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu mengenai Efektifitas Pemanfaatan Dana Desa

Dalam Menunjang Pembangunan dikutip dari beberapa Jurnal :

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

No.	Nama dan Judul	Metode dan Teori	Hasil	Perbedaan
1.	Inelia Gipi Giroth, Ventje Kasenda, Fanley N. Pangeman (2022), <i>“Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Tahun 2020 di Desa Maliku Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan”</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Sugiyono.	Pemanfaatan dana desa belum sepenuhnya efektif karena terdapat kekurangan dalam pengelolaan dan pelaksanaan program.	- Lokasi - Dasar Hukum

No.	Nama dan Judul	Metode dan Teori	Hasil	Perbedaan
2.	Mulyana, Muhammad	Metode yang	Penganggaran dana	- Lokasi
	Al Habib (2024), "Efektivitas Dana Desa Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tambusai Batang Dui Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau"	digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Danim.	melibatkan aspirasi Masyarakat, tetapi dampaknya dirasakan secara tidak merata.	- Dasar Hukum - Teori
3.	Siti Zakiyah (2023), "Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Dana Desa di Desa Bontomanai Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa"	Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Metode deskriptif kualitatif, Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menurut Gibson.	Dana desa telah digunakan secara efektif untuk menunjang pembangunan.	- Lokasi - Dasar Hukum - Teori
4.	Arrosyid, D.I., & Sukmawati, A.M.A (2020), "Pemanfaatan Dana Desa bagi Kegiatan Usaha Kecil Menengah di Desa Wirokerten"	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, Teori pemberdayaan Masyarakat.	Dana desa telah digunakan secara efektif untuk mendorong pengembangkn UKM lokal.	- Lokasi - Dasar Hukum - Teori
5.	Lona, M. (2023), "Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteran Masyarakat Desa Oebafok Kecamatan Rote Barat Daya"	Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, teori kesejahteraan sosial.	Pengelolaan dan desa berpengaruh besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.	- Lokasi - Dasar Hukum - Teori

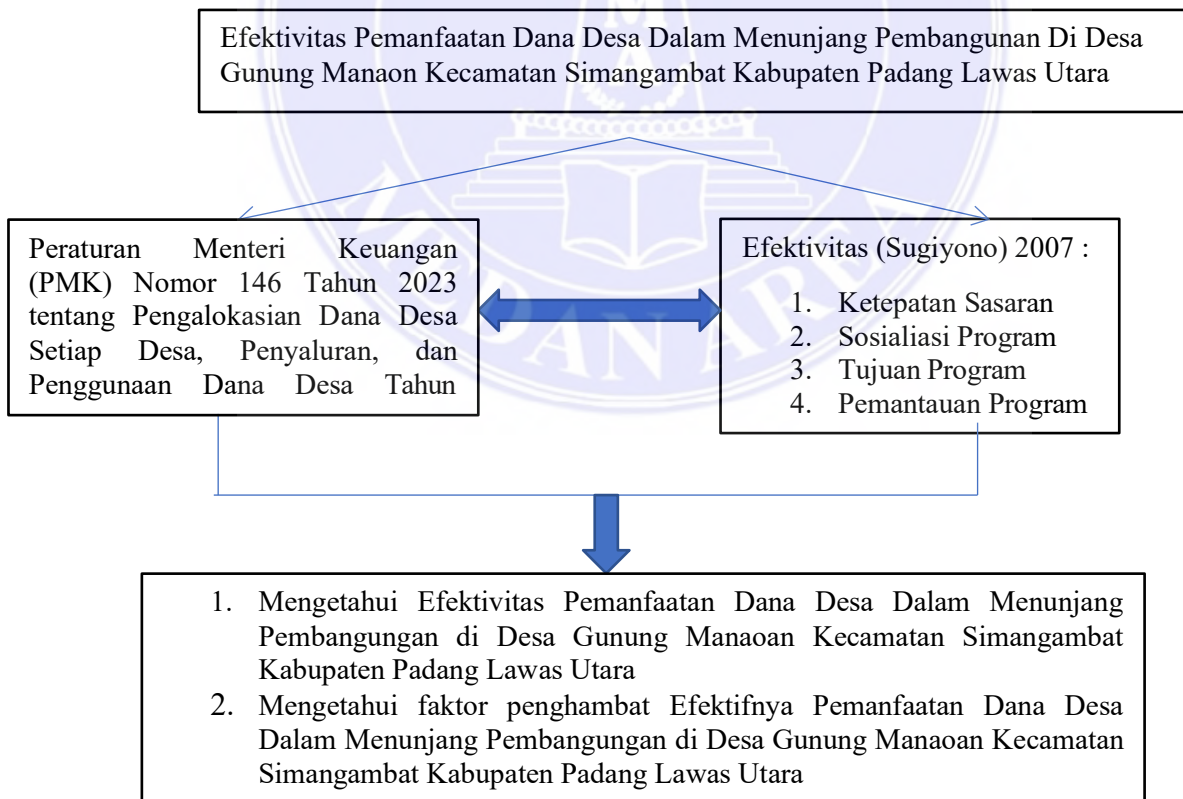
Sumber : Diolah oleh peneliti, 2025

Penelitian terdahulu dilatarbelakangi oleh pemanfaatan dana desa yang tidak efektif, sehingga berdampak pada pembangunan desa. Kebaruan dalam penelitian Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Gunung Manaon Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara terletak pada fenomena peningkatan pembangunan secara merata. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis seberapa efektif pemanfaatan dana desa dalam menunjang pembangunan di desa gunung manaon tersebut.

## 2.5 Kerangka Berpikir

Dana Desa selama ini yang lebih banyak difokuskan dalam bentuk fisik pada dasarnya melalui sebuah proses perencanaan yang matang disertai dengan partisipasi masyarakat sekitar. Melalui dana desa, diharapkan desa akan mampu meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas menurut Sugiyono (2007) yang menunjukkan adanya beberapa indikator yang telah diuraikan diatas yaitu : ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, pemantauan program, dengan teori ini dapat dilihat output yang dihasilkan yaitu Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Gunung Manaon sudah Efektif.

**Gambar 1. Kerangka Berpikir**



Sumber : Diolah Peneliti, 2025

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam efektivitas pemanfaatan dana desa berdasarkan data dan fakta yang diperoleh dari informan terkait. Pendekatan kualitatif digunakan karena focus pada eksplorasi fenomena dan pemahaman mendalam tentang proses pemanfaatan dana desa dalam Pembangunan. Tipe Penelitian ini berusaha mendeskripsikan gambaran yang senyatanya dari fenomena yang terjadi pada pemanfaatan dana desa, khususnya Dana Desa di Desa Gunung Manaon, Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian deskriptif bersifat mendeskripsikan dan mempresentasikan sesuatu berupa gambar atau foto-foto yang diambil dari data lapangan yang kemudian nantinya akan dijelaskan dengan kata-kata (Yamulia Hulu 2018:148).

Sugiyono (2018) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif memiliki tujuan yang lebih pada implementasinya. Tujuan penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga yaitu : Menggambarkan Objek Penelitian, Mengungkapkan Fakta Dari Fenomena, dan

Menjelaskan Fenomena. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunung Manaon, Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan yang lebih dalam pengimplementasiannya. Tujuan penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga sebagai berikut :

1. Menggambarkan Objek Penelitian

Hal ini diperlukan agar objek penelitian dapat lebih mudah dipahami representasi penelitiannya. Yang dilakukan dengan cara pengambilan gambar, video, ilustrasi dan narasi secara verbal maupun non-verbal. Representasi dibuat terhadap objek yang berupa peristiwa, interaksi sosial, kegiatan sosial, dan lainnya.

2. Mengungkapkan Fakta dari Fenomena

Makna dari setiap fenomena dapat diungkapkan melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dan observasi berpartisipasi (*participation observation*).

3. Menjelaskan Fenomena

Fenomena perlu dijelaskan secara detail, rinci, dan sistematis untuk menghindari kesalahan konsepsi, kesalahpahaman, dan kesalahan interpretasi.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Gunung Manaon, Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini pada bulan maret sampai dengan elesai penelitian secara bertahap hingga selesai penelitian. Adapun tahapan perincian kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan table yang dibawah ini :

**Tabel 2. Waktu Penelitian**

No.	Uraian Kegiatan	Okt 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mei 2025	Jun 2025	Jul 2025	Agus 2025
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Penelitian							
5.	Penyusunan Skripsi							
6.	Seminar Hasil							
7.	Bimbingan Skripsi							
8.	Sidang Meja Hijau							

Sumber : Diolah oleh penelti, 2025

### 3.3 Informan Penelitian

Afrizal (2016:170) informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. Sedangkan menurut (Sugiyono,



2019:29) Informan penelitian adalah individu atau kelompok yang dipilih secara sengaja oleh peneliti karena dianggap mengetahui, memahami, dan memiliki pengalaman yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti.

Informan ini diharapkan dapat memberikan informasi, data, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Adapun informan-informan tersebut sebagai berikut:

### 1. Informan Kunci

Informan Kunci adalah yang mengetahui dan memiliki informasi mendasar yang diperlukan untuk penelitian (Sugiyono, 2017:27). Informan kunci dominan yang dianggap mempunyai banyak informasi mengenai situasi dan kondisi yang terjadi pada fokus penelitian. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini Kepala Desa Gunung Manaon yaitu H. Jungkar Nain Harahap.

### 2. Informan Utama

Informan Utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang menjadi subjek penelitian (Lexy J. Moleong, 2017:17). Informan utama juga merupakan orang yang memahami dan mengetahui secara detail mengenai masalah penelitian yang akan diteliti. Adapun yang menjadi informan utama dalam penelitian ini Kepala Urusan Keuangan yaitu Kamarul Zaman Harahap.

### 3. Informan Tambahan

Informan Tambahan adalah mereka yang mengetahui, walaupun informan tidak terlibat langsung dalam hal yang akan diteliti (Lexy J. Moleong,

2017:37). Informan tambahan dapat memberikan informasi yang senantiasa tidak diberikan oleh informan utama maupun informan kunci. Adapun yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini Masyarakat sebanyak 3 orang yaitu: Hotmaya Sari Hasibuan, Siti Asmaria Harahap dan Hamzah Bor-Bor Harahap.

**Tabel 3. Informan Penelitian**

No.	Nama Informan	Keterangan	Jumlah
1.	H. Jungkar Nain Harahap	Informan Kunci (Kepala Desa).	1 Orang
2.	Kamarul Zaman Harahap	Informan Utama (Kepala Urusan Keuangan).	1 Orang
3.	1. Hamzah Bor Bor Harahap 2. Hotmaya Sari Hasibuan 3. Siti Asmaria Harahap	Informan Tambahan (Masyarakat Desa Gunung Manaon).	3 Orang

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2025

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Moleong, 2018:18) Teknik pengumpulan data adalah proses sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti guna menjawab pertanyaan penelitian. Data dikumpulkn dari berbagi sumber yang dianggap

relevan dengan fenomena yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek tertentu di lokasi penelitian. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2018:28). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada pengamatan secara langsung dengan memerhatikan berbagai aspek yang menjadi objek penelitian yaitu Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Gunung Manaoan Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data Dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan individu atau kelompok untuk memperoleh informasi, pendapat atau pengalamannya mengenai suatu topik tertentu (Sugiyono, 2017:57). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat tanya jawab secara langsung dengan informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun dan ditujukan kepada lima informan yaitu Kepala Desa Gunung Manaoan, Kepala Urusan Keuangan Desa Gunung Manaoan dan tiga Masyarakat Desa Gunung Manaoan.

### 3. Dokumentasi

(Sugiyono 2015:239), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

karya momentum dari seseorang. Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data regulasi Dana Desa. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu hasil gambar/foto wawancara dengan narasumber yang terdiri dari Kepala Desa Gunung Manaoan, Kepala Urusan Keuangan Desa Gunung Manaoan, tiga Masyarakat Desa Gunung Manaoan, dan gambar/foto infrastruktur yang sudah dilakukan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses ilmiah untuk mengolah, menyusun, mengelompokkan suatu data yang telah dikumpulkan dari lapangan, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta mengatur ke pola-pola tertentu untuk menemukan sesuatu hal penting dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada publik (Miles dan Huberman, 1994:24). Teknik Analisis Data terbagi menjadi 3 yaitu :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengumpulan data penelitian kualitatif yang menggunakan beragam teknik dan dilakukan secara berulang sehingga didapatkan data yang beragam. Data di lapangan terbilang masih kasar dan belum sistematis, maka dalam teknik ini dilakukanlah analisis dengan cara reduksi data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Melalui proses ini, maka data yang valid dan relevan dibentuk dan disusun ke dalam bentuk pola tertentu (Miles dan Huberman,

1994:34). Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan memisahkan beragam hasil wawancara ke dalam bentuk narasi dan rangkuman sesuai dengan kategori.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi dan suatu proses menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk yang sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan (Miles dan Huberman, 1994:39). Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara dan dipergunakan sebagai bahan laporan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kemudian langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:343) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah tahapan akhir setelah penyajian data sudah dilakukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Setelah seluruh data yang penulis peroleh, penulis harus benar-benar menguji kebenarannya untuk mendapatkan kesimpulan jelas dari data-data itu, sehingga di peroleh kesimpulan yang jelas kebenarannya dan kegunaannya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Efektivitas pemanfaatan Dana Desa di Desa Gunung Manaon tahun 2024 dapat dikatakan sudah efektif. Hal ini terlihat dari pembangunan fisik seperti peningkatan kualitas jalan desa, pembangunan saluran air (parit), yang telah memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Indikator yang berhasil dicapai (Sugiyono, 2007) : a). Ketepatan Sasaran yang dimana program pembangunan desa sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat; b) Tujuan Program yang dimana tujuan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat sudah tercapai; c) Pemantauan Program yang dimana pemerintah desa bersama masyarakat melakukan pemantauan terhadap hasil pembangunan dan menunjukkan bahwa pembangunan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan bermanfaat. Indikator yang belum maksimal (Sugiyono, 2007) : a) Sosialisasi Program yang dimana sosialisasi program kepada masyarakat belum dilakukan secara menyeluruh dan akibatnya, masih ada sebagian masyarakat yang kurang memahami tujuan dan manfaat program, sehingga partisipasi mereka dalam kegiatan pembangunan juga belum optimal.
2. Meskipun pemanfaatan Dana Desa dapat dikatakan sudah efektif, masih terdapat beberapa faktor penghambat yang memengaruhi pelaksanaannya. Faktor-faktor tersebut antara lain: kurangnya partisipasi sebagian masyarakat dalam proses pembangunan, dan pelaksanaan sosialisasi

program yang belum maksimal. Hambatan-hambatan ini berpotensi mengurangi optimalisasi hasil pembangunan jika tidak segera diatasi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas aparatur desa dan pendekatan komunikasi yang lebih intensif kepada masyarakat untuk memperkuat efektivitas pemanfaatan Dana Desa Gunung Manaon di masa yang akan datang.

## 5.2 Saran

1. Kepada pemerintah Desa Gunung Manaon, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi program pembangunan secara menyeluruh dan merata kepada seluruh masyarakat desa. Sosialisasi tidak hanya dilakukan melalui musyawarah desa, tetapi juga melalui berbagai media informasi. Hal ini penting agar seluruh lapisan masyarakat memahami tujuan, sasaran, dan manfaat dari program pembangunan yang dilaksanakan, sehingga dapat meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan desa.
2. Diharapkan kepada pemerintah Desa Gunung Manaon dapat meningkatkan sosialisasi program pembangunan kepada seluruh masyarakat, tidak hanya melalui musyawarah desa, tetapi juga lewat media informasi. Diharapkan juga kepada masyarakat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan musyawarah desa agar aspirasi mereka tersampaikan serta program pembangunan benar-benar sesuai kebutuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Handayaniingrat, S. (1985). *Administrasi Pemerintahan*. Jakarta: Haji Masagung.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Siagian, Sondang P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soerjono Soekanto. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Todaro, Michael P., & Smith, Stephen C. (2012). *Economic Development*. Boston: Addison-Wesley.

### Jurnal

- Arrosyid, D.I., & Sukmawati, A.M.A. (2020). "Pemanfaatan Dana Desa bagi Kegiatan Usaha Kecil Menengah di Desa Wirokerten". *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Bella Arinta Lailiani. (2018). "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa". *Jurnal Ilmiah*, 790–798.
- Beni. (2016). "Efektivitas Pelayanan Publik di Instansi Pemerintah." *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(1): 69.
- Benuar, Entang, & Darto. (2021). "Pembangunan Desa dan Efektivitas Dana Desa". *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 298–299.
- Dimas, Supami. (2021). "Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Berkelanjutan". *Jurnal Administrasi Negara*, 121–123.
- Giroth, Inelia Gipi, Ventje Kasenda, & Fanley N. Pangeman. (2022). "Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Tahun 2020 di Desa Maluku". *Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Publik*.
- Lona, M. (2023). "Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Oebafok Kecamatan Rote Barat Daya". *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*.



Mulyana, Muhammad Al Habib. (2024). "Efektivitas Dana Desa dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tambusai Batang Dui Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis". *Jurnal Administrasi Publik*.

Siti Zakiyah. (2023). "Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan di Desa Bontomanai Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa". *Jurnal Kebijakan Publik*.

### **Peraturan dan Undang-Undang**

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). **Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 146 Tahun 2023** tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penyaluran, dan Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2024.

Republik Indonesia. (2014). **Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014** tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN.

Republik Indonesia. (2014). **Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014** tentang Desa.

### **Sumber Internet**

BPS Kabupaten Padang Lawas Utara. (2024). *Profil Kecamatan Simangambat*. Diakses dari: <https://paluta.bps.go.id>

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2015). *Pedoman Umum Dana Desa*. Diakses dari: <https://www.kemendes.go.id>

## LAMPIRAN

**Lampiran 1**  
**Pedoman Wawancara**

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Ketepatan Sasaran	<p><b>Informan Kunci</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pemanfaatan dana desa sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa gunung manaon?</li> <li>2. Apakah ada upaya dari pemerintah desa untuk memprioritaskan pembangunan desa gunung manaon?</li> <li>3. Apakah pembangunan yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat di desa gunung manaon?</li> <li>4. Apa saja faktor penghambat pembangunan desa gunung manaon?</li> </ol> <p><b>Informan Utama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses penentuan sasaran penggunaan dana desa dilakukan oleh pemerintah desa gunung manaon?</li> <li>2. Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam menetapkan sasaran program pembangunan dana desa gunung manaon?</li> <li>3. Sejauh mana realisasi program pembangunan sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan dalam musyawarah desa?</li> <li>4. Apakah ada kendala dalam menentukan sasaran pembangunan di desa gunung manaon?</li> </ol> <p><b>Informan Tambahan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah menurut ibu pembangunan yang dilakukan sudah tepat sasaran?</li> <li>2. Apakah program-program pembangunan yang dijalankan sudah menjawab kebutuhan masyarakat sehari-hari?</li> <li>3. Apakah ada perubahan positif yang dirasakan setelah adanya pembangunan?</li> </ol>
2.	Sosialisasi Program	<p><b>Informan Kunci</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses persiapan sosialisasi dilakukan oleh pemerintah desa sebelum mengundang masyarakat?</li> <li>2. Bagaimana proses sosialisasi program</li> </ol>

		<p>dana desa dilakukan kepada masyarakat?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Apa alasan utama Bapak merasa penting melakukan sosialisasi program pembangunan ke masyarakat?</li> <li>4. Bagaimana pemerintah desa gunung manaon menangani pertanyaan atau keberatan yang muncul selama sosialisasi?</li> </ol> <p><b>Informan Utama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa tugas Bapak sebagai Kaur dalam kegiatan sosialisasi program pembangunan desa?</li> <li>2. Apakah sosialisasi dilakukan secara rutin setiap ada program baru, atau hanya pada waktu-waktu tertentu saja?</li> <li>3. Apakah pemerintah Desa Gunung Manaon mencatat hasil dari kegiatan sosialisasi sebagai bahan evaluasi ke depan?</li> <li>4. Apa ada kendala yang dihadapi dalam menyosialisasikan program dana desa?</li> </ol> <p><b>Informan Tambahan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut Ibu, seberapa penting sosialisasi sebelum pelaksanaan pembangunan?</li> <li>2. Menurut Ibu, bagaimana penyampaian informasi dari pemerintah desa tentang rencana pembangunan?</li> <li>3. Apa harapan Ibu terhadap kegiatan sosialisasi di desa ke depannya?</li> </ol>
3.	Tujuan Program	<p><b>Informan Kunci</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa tujuan pemanfaatan dana desa tahun 2024?</li> <li>2. Apa peran BPD dalam mengevaluasi pencapaian program?</li> <li>3. Bagaimana pemerintah desa menetapkan arah dan tujuan dari setiap program pembangunan Desa Gunung Manaon?</li> <li>4. Bagaimana peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam mengawasi agar pelaksanaan program sesuai dengan tujuannya?</li> </ol> <p><b>Informan Utama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan tujuan?</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. apa saja indikator keberhasilan dari program pembangunan desa ini?</li> <li>3. Bagaimana pemerintah Desa Gunung Manaon menyesuaikan tujuan program dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat terkini?</li> <li>4. Apakah ada kegiatan monitoring rutin untuk melihat sejauh mana tujuan program telah tercapai?</li> </ol> <p><b>Informan Tambahan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa harapan Ibu terhadap tujuan program pembangunan desa kedepannya?</li> <li>2. Apakah Ibu mengetahui tujuan dari setiap program pembangunan yang dijalankan di Desa Gunung Manaon?</li> <li>3. Menurut Ibu, seberapa penting keterlibatan masyarakat dalam menyusun tujuan program pembangunan?</li> </ol>
4.	Pemantauan Program	<p><b>Informan Kunci</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pemerintah Desa Gunung Manaon melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program Dana Desa Gunung Manaon?</li> <li>2. Bagaimana peran BPD dalam mendampingi atau mengawasi pemantauan pelaksanaan program?</li> <li>3. Apa saja hal yang biasanya dievaluasi saat proses pemantauan berlangsung?</li> <li>4. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam proses pemantauan kegiatan pembangunan Desa Gunung Manaon?</li> </ol> <p><b>Informan Utama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara pemerintah Desa Gunung Manaon memantau jalannya pelaksanaan program pembangunan?</li> <li>2. Apakah ada laporan atau catatan khusus yang disusun selama proses monitoring?</li> <li>3. Apakah hasil pemantauan digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan program di tahap berikutnya?</li> <li>4. Apa saja hambatan yang biasanya muncul dalam kegiatan pemantauan program pembangunan?</li> </ol>

		<p><b>Iforman Tambahan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah Ibu mengetahui ada kegiatan pemantauan terhadap program pembangunan di Desa Gunung Manaon?</li><li>2. Seberapa penting menurut Ibu adanya pengawasan dan pemantauan dari pemerintah Desa Gunung Manaon terhadap proyek pembangunan?</li><li>3. Apakah Ibu pernah melihat ada perubahan atau perbaikan setelah adanya pemantauan dari pihak Desa Gunung Manaon?</li></ol>
--	--	---



## Lampiran 2

### Biodata Informan

#### 1. Informan Kunci

Nama Lengkap : H. Jungkar Nain Harahap  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Usia : 48 Tahun  
Pekerjaan : Kepala Desa Gunung Manaon

#### 2. Informan Utama

Nama Lengkap : Kamarul Zaman Harahap  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Usia : 46 Tahun  
Pekerjaan : Kepala Urusan Keuangan di Desa Gunung  
Manaon

#### 3. Informan Tambahan

Nama Lengkap : Hotmaya Sari Hasibuan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 41 Tahun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Nama Lengkap : Ernida Siregar  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Usia : 22 Tahun  
Pekerjaan : Satpam

Nama Lengkap : Siti Asmaria Harahap  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Usia : 25 Tahun  
Pekerjaan : Guru Honorer

### Lampiran 3

#### Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi foto bersama informan kunci (Kepala Desa) yaitu Bapak H. Jungkar Nain Harahap



2. Dokumentasi foto bersama informan tambahan (Masyarakat) yaitu Hamzah Bor-Bor Harahap



3. Dokumentasi foto bersama informan tambahan (Masyarakat) yaitu Ibu Siti Asmaria Harahap





#### 4. Dokumentasi tampak depan Kantor Desa Gunung Manaon



#### 5. Dokumentasi dalam ruangan Kantor Desa Gunung Manaon



6. Dokumentasi plang Kantor Desa Gunung Manaon



7. Dokumentasi rincian Dana Desa Gunung Manaon



## Lampiran 4

### Surat Izin Riset dan Selesai Riset



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1016/FIS.0/01.10/IV/2025 Medan, 15/04/2025  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset

Kepada Yth.  
**Kepala Desa Gunung Manaon Kecamatan Simangambat  
Di Tempat**

Dengan hormat,  
Kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :

Nama : Fivi Hayyul Hasibuan  
NIM : 218520051  
Program Studi : Administrasi Publik

Saat ini sedang membutuhkan beberapa data pada Kantor Desa Gunung Manaon Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara untuk menyelesaikan penelitian/riset yang berjudul :

*" Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Gunung Manaon Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2024"*

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dan pengambilan data yang diperlukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diminta pada bidang yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
  
Dr. Selamat Riadi, SE, M.I.Kom

Tembusan:  
1. Ka. Prodi Administrasi Publik  
2. Mahasiswa ybs  
3. Arsip

Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
KECAMATAN SIMANGAMBAT  
**DESA GUNUNG MANAON SIM**

Gunung Manaon Sim, 30 Mei 2025

Nomor : S-11/037/PEM/2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberitahuan Selesai Penelitian

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik**  
Universitas Medan Area  
Di  
Medan

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi tersebut dibawah ini :

Nama : FIVI HAYYUL HASIBUAN  
NPM : 218520051  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Benar telah menyelesaikan penelitian dengan baik di Desa Gunung Manaon Sim yang dimulai pada tanggal 12 mei 2025 sampai dengan 27 Mei 2025 dengan judul penelitian Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Gunung Manaon Sim Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Demikian kami sampaikan dan kami ucapkan terima kasih.

Kepala Desa Gunung Manaon Sim

**JUNGKAR NAIN HARAHAP**

CS Dipindai dengan CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner